
PANDUAN AKADEMIK

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN OLAHRAGA
PASCASARJANA UNIVERSITAS SYIAH KUALA**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2015**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur Kehadhirat Allah Swt. Buku Panduan Akademik Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala telah selesai direvisi. Panduan ini menjelaskan tentang struktur organisasi; visi, misi, dan tujuan; peraturan dan tata tertib kegiatan akademik, serta peraturan administrasi akademik.

Diharapkan buku panduan ini dapat menjadi acuan dan informasi bagi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Selain itu juga, dengan buku panduan ini akan diharapkan dapat menjadi pegangan bagi staf pengajar dalam proses pelaksanaan perkuliahan dan bimbingan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan buku panduan akademik ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan buku panduan ini di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Darussalam, 1 Januari 2015

Ketua,

Dto

Dr. Saifuddin, M.Pd

Nip. 195805051987031005

BAB I

PENDAHULUAN

Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (S2) mulai dibuka dengan resmi tahun 2009 melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No: 1641/D/T/2009. Program Studi Magister ini merupakan yang ke 11 (sebelas) pada Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, dan Program Magister yang ke-4 (empat) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala.

Visi, Misi dan Tujuan

A. Visi

Mewujudkan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga sebagai pusat pengembangan dan pengkajian, ilmu dan teknologi keolahragaan yang unggul dan berkualitas.

B. Misi

Program Studi Magister Pendidikan Olahraga:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dalam suasana edukatif untuk menghasilkan tenaga ahli kependidikan dalam bidang pendidikan jasmani dan keolahragaan di lembaga pendidikan formal maupun informal di berbagai jenjang dan jenis pendidikan;
2. Menyediakan wahana untuk melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Jasmani dan keolahragaan dalam rangka mendeskripsikan, menguji dan menemukan teknik, prinsip, konsep dan model yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran, sehingga program studi ini dapat menghasilkan tenaga penelitian dalam bidang ilmu pendidikan jasmani dan keolahragaan; dan
3. Melaksanakan pembinaan dan mengembangkan gagasan-gagasan baru yang dapat disumbangkan kepada masyarakat sebagai tugas pengabdian yang harus diemban.

C. Tujuan

Program Studi Magister Pendidikan Olahraga:

1. Menghasilkan Magister Pendidikan Olahraga yang mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan teknologi, dan/atau seni dengan cara menguasai dan memahami, pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya;
2. Menghasilkan Magister Pendidikan Olahraga yang mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah; dan
3. Menghasilkan Magister Pendidikan Olahraga yang mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah dalam profesi yang serupa.

BAB 2

ALAMAT SEKRETARIAT

A. Alamat Sekretariat

Alamat Sekretariat Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Jln. Tgk. Chik Pante Kulu No. 5 Kopelma Darussalam Gedung C lantai I Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

B. Pengelolaan

Pengelola Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor. 170 Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Ketua Program Studi	: Dr. Saifuddin, M.Pd.
Sekretaris Program Studi	: Dr. Nyak Amir, M.Pd.
Pengadministrasi Keuangan	: Mirza Fardiansyah, S.Pd
Pengadministrasi Umum	: Roni Irawan, S.Pd
Pramu Kantor	: Safruddin
Staf Akademik	: Hendra Muchrizal, S.Pd

Ketua Program Studi

Ketua Program Studi berwenang dan bertanggung jawab mengkoordinasikan penyelenggaraan program studi. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas-tugas tersebut ketua dibantu oleh sekretaris dan ketua bertanggung jawab kepada Direktur.

Sekretaris Program Studi

Sekretaris bertugas membantu ketua dalam mengelola kesekretariatan. Kegiatan sekretaris mencakup pemeliharaan dan pembaharuan sistem informasi akademik, administrasi umum, keuangan, pengaturan pemanfaatan dan pemeliharaan gedung dan fasilitas kantor dan membantu penataan administrasi serta sekretaris bertanggung jawab kepada ketua.

Pengadministrasi Keuangan

1. Membantu pengelolaan keuangan program studi dari berbagai sumber.
2. Membantu pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Membantu melaksanakan administrasi keuangan dan pengarsipan.
4. Membantu kelancaran administrasi dan pengelolaan rumah tangga program Studi.
5. Membantu menyiapkan fasilitas administrasi dan perkantoran untuk kelancaran operasional program studi.

Pengadministrasi Umum

1. Membantu kegiatan administrasi program studi untuk kelancaran perkuliahan.
2. Mencatat semua surat masuk dan keluar.

-
3. Membantu mempersiapkan administrasi untuk kelancaran seminar proposal, ujian komprehensif, progress, dan ujian tesis mahasiswa.
 4. Melayani mahasiswa untuk pembuatan KTM, KRS, transkrip dan keperluan lain yang berkaitan dengan kelancaran studi mereka.
 5. Melakukan pencatatan/pendataan terhadap asset program studi.
 6. Mengarsipkan dokumen kegiatan akademik.
 7. Mempersiapkan data yudisium, wisuda lokal dan wisuda mahasiswa.
 8. Mempersiapkan dan mengentri dokumen untuk EPSBED dan keperluan lainnya.
 9. Menghadiri geladi resik dan wisuda mahasiswa.

Pramu Kantor

1. Membantu mengelola penyelenggaraan fasilitas operasional kantor.
2. Bertanggungjawab terhadap sanitasi, *cleaning service* dan keamanan kantor.
3. Membuat daftar inventaris kantor secara periodik dan menjaga keberadaan barang-barang inventaris.
4. Bertanggungjawab atas berfungsi dan terpeliharanya ruang dan fasilitas kantor.

BAB 3 STAF PENGAJAR

Staf pengajar Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala terdiri dari staf Universitas Syiah Kuala, Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Malang Universitas Pendidikan Bandung dan Universitas Negeri Solo. Adapun nama-nama staf pengajar sebagai berikut.

No	Nama	Lembaga	Bidang Keahlian
1	Prof. Drs. Soewardi Soekirman, MA.	JPOK FKIP Unsyiah	Fisiologi Olahraga
2	Prof. Dr. Darusman, M.Sc	FP Unsyiah	Filsafat Pendidikan
3	Dr. Saifuddin, M.Pd	JPOK FKIP Unsyiah	Pendidikan Olahraga
4	Dr. Nyak Amir, M.Pd	JPOK FKIP Unsyiah	Ilmu Keolahragaan
5	Dr. Hajidin, M.Pd	JPOK FKIP Unsyiah	Pendidikan Olahraga
6	Dr. Razali, M.Pd	JPOK FKIP Unsyiah	Pendidikan Olahraga
7	Dr. Ahadin, M.Ed	JPOK FKIP Unsyiah	Pendidikan Olahraga
8	Dr. Miskalena, M.Kes	JPOK FKIP Unsyiah	Pendidikan Olahraga
9	Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd	FKIP Unsyiah	Evaluasi Pendidikan
10	Dr. M. IKhsan, M.Pd	FKIP Unsyiah	Statistik Kependidikan
11	Dr. Sofyan Gani, MA	FKIP Unsyiah	Bahasa Inggris
12	Dr. Yunisrina Qismullah Yusuf, MA	FKIP Unsyiah	Bahasa Inggris
13	Dr. Kharil, M.Si	FKIP Unsyiah	Fisiologi Olahraga
14	Dr. Saminan, M.Si	FKIP Unsyiah	Pendidikan Fisika
15	Dr. Ishak Hasan, M.Si	FKIP Unsyiah	Penelitian Kependidikan
16	Dr. Ismul Huda, M.Si	FKIP Unsyiah	Aplikasi Komputer
17	Dr. Yusni, M.Kes, Aifo	FK Unsyiah	Kesehatan Olahraga
18	Dr. Iskandar, M.EngSc	FT Unsyiah	Ergonomi dan IPTEK
19	Dr. Suhendrayatna, M.Eng	FT Unsyiah	Teknik Kimia
20	Prof. Dr. Toho Cholik Muntohir, MA	FIP UNESA	Pendidikan Olahraga
21	Prof. Dr. Hari Seotiono, M.Pd	FIP UNESA	Ilmu Keolahragaan
22	Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes	FIP UNESA	Ilmu Keolahragaan
23	Prof. Dr. Joko Pekik Irianto, M.Kes	FIP UNY	Ilmu Keolahragaan
24	Prof. Dr. Hari Lakmono K, M.Kes	UBAYA Surabaya	BioPsikologi
25	Prof. Dr. Winarno, M.Pd	FIK UM Malang	Pendidikan Olahraga
26	Prof. Dr. Furqan Hidayatullah, M.Pd	FIK Surakarta	Pendidikan Olahraga
27	Prof. Dr. Abdulkadir Ateng, MA	FIK UNJ Jakarta	Pendidikan Olahraga
28	Prof. Dr. Agung Sunarno, M.Pd	FIP UNIMED Medan	Pendidikan Olahraga
29	Dr. Asim, M.Pd	JPOK UM Malang	Pendidikan Olahraga
30	Dr. Taufik Yudi, M.Pd	FIK Jakarta	Pendidikan Olahraga
31	Dr. Asep Suharta, M.Pd	FIP Unimed	Pendidikan Olahraga
32	Dr. Iman Syafie, M.Kes	FIP Unesa	Ilmu Keolahragaan

BAB 4 KURIKULUM

A. Kurikulum

Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Olahraga disesuaikan dengan tuntutan pembaharuan dalam perkembangan ilmu keolahragaan dan sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 49 tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi. Adapun kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Olahraga dibagi tiga kelompok mata kuliah, yaitu:

1. Mata Kuliah dasar Keilmuan : 13 SKS
2. Mata Kuliah Bidang Studi : 37 SKS
3. Penelitian, Penulisan dan Seminar Tesis : 22 SKS

Jumlah : 72 SKS

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I			
1	MPO911	Filsafat Ilmu	2
2	MPO912	Metodelogi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)	3
3	MPO913	Azas dan Filsafat Keolahragaan	3
4	MPO914	Proposal Tesis	4
5	MPO915	Psikologi Olahraga	2
6	MPO916	Fisiologi Olahraga	2
7	MPO917	Antropologi dan Sosiologi Olahraga	2
8	MPO918	Bahasa Inggris	0
JUMLAH SKS SEMESTER I			18
SEMESTER II			
1	MPO921	Statistika Pendidikan	2
2	MPO922	Aplikasi Komputer	0
3	MPO923	Pembelajaran dan Perkembangan Gerak	3
4	MPO924	Tes Pengukuran dan Evaluasi keolahragaan	3
5	MPO925	Pencegahan, Perawatan cedera & P3K	2
6	MPO926	Teknik Penulisan Karya Ilmiah 1	3
7	MPO927	Ergonomi dan Iptek Keolaharagaan	2
JUMLAH SKS SEMESTER II			15
SEMESTER III			
1	MPO931	Biomekanika Olahraga	2
2	MPO932	Didaktik Metodik Mengajar Pendidikan Jasmani	3
3	MPO933	Manajemen Olahraga	2
4	MPO934	Metodelogi Latihan	2
5	MPO935	Teknik Penulisan Karya Ilmiah 2	3

6	MPO936	Seminar Usulan Tesis	5
7	MPO937	Penelitian Tesis	7
JUMLAH SKS SEMESTER III			24
SEMESTER IV			
1	MPO941	Seminar Hasil Penelitian	5
2	MPO942	Penulisan Tesis	10
JUMLAH SKS SEMESTER IV			15
JUMLAH SKS TOTAL			72

B. Deskripsi Mata Kuliah

1. Filsafat Ilmu

Memahami hakikat ilmu (*the nature of science*) dalam hubungan dengan berbagai pengetahuan lain, yakni (1) memahami berbagai cara memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan ilmiah dengan menerapkan penalaran filosofis dan kritis-logis; (2) mempelajari ilmu dan metode-metode ilmiah dan batasan batasan moral serta sosialnya dalam memperoleh dan memanfaatkan pengetahuan. Mata kuliah filsafat ilmu mencakup pembahasan tentang ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu dalam konstelasi berbagai pengetahuan lainnya, serta perkembangan pengetahuan ilmiah. Pembahasan tentang ontologi ilmu difokuskan pada unsur realitas empirik (*empiricism*) seperti fakta, data, dan informasi tanpa melepaskannya dari realitas rasional (*rationalism*), serta kedudukannya dalam kegiatan ilmiah. Epistemologi ilmu difokuskan pada metode ilmiah dan operasionalisasinya dalam metodologi penelitian. Aksiologi ilmu membahas nilai-nilai yang terkait dengan kegiatan keilmuan baik secara internal, eksternal, maupun sosial.

2. Metodologi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif)

Mata kuliah metodologi penelitian (kualitatif, kuantitatif, dan teoretik) bertujuan memberikan kemampuan tentang epistemologi keilmuan penelitian yang bersifat operasional dalam memperoleh, mengolah, menarik kesimpulan, dan menyusun pengetahuan ilmiah melalui kegiatan penelitian. Mata kuliah metodologi penelitian mencakup sistematika dan prosedur yang sesuai dengan berbagai epistemologi pengkajian ilmiah, meliputi di antaranya perumusan masalah, metodologi penelitian, desain penelitian, teknik pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian data yang absah, andal dan dipercaya (kredibel). Ruang lingkup metodologi penelitian ini mencakup segenap kemampuan untuk melaksanakan berbagai jenis penelitian.

3. Azas dan Filsafat Keolahragaan

Mata kuliah ini membahas tentang taksonomi ilmu keolahragaan dan pedagogik transformatif pendidikan jasmani serta sejarah perkembangan pendidikan jasmani, konsep dasar pendidikan jasmani, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial, mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani, memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali, mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.

4. Proposal Tesis

Mata kuliah ini membahas mengenai penyusunan proposal tesis untuk menjelaskan apa yang dilakukan, bagaimana hal itu hendak dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan apa hasil yang diharapkan. Proposal tesis yang baik bergantung pada ide-ide yang baik. Usulan proposal tesis yang buruk umumnya menghasilkan proposal tesis yang kualitasnya buruk juga. Proposal tesis adalah kerangka usulan penelitian. Mata kuliah ini juga memberikan arahan tentang langkah-langkah mahasiswa dalam menyusun proposal tesis.

5. Psikologi Olahraga

Mata kuliah ini memberikan penjelasan kedudukan, hakikat, dan pembagian psikologi dan psikologi olahraga. Berisikan pengantar, landasan, pengertian serta objek psikologi, berbagai aliran baru seperti konstruktivisme dalam psikologi serta berbagai perbedaan dan persamaan konsep-konsep psikologi dan psikologi olahraga. Psikologi olahraga mempunyai dua segi, yakni segi mental training dan mental practic. Kajian yang berhubungan dengan interaksi dan gejala kejiwaan pada pelaku olahraga.

6. Fisiologi Olahraga

Ergofisiologi atau fisiologi kerja, yakni fisiologi aktivitas fisik intensif, berurusan dengan fungsi-fungsi tubuh selama latihan. Pengaruh latihan merupakan suatu fase kritik Ilmu faal: menguasai ilmu pengetahuan tentang system, fungsi dari tubuh manusia, yang meliputi fungsi metabolisme, skeleton, muscularis, sirkulasi, respirasi, gastro intestinal, urinary, endokrin, dan panca indera.

7. Antropologi dan Sosiologi Olahraga

Antropologi dan sosiologi olahraga membahas tentang isue-isue olahraga terkini, hubungan sosial dalam aktivitas olahraga, menumbuhkan pola hidup kerja sama yang baik, menumbuhkan rasa toleransi dalam olahraga serta memiliki kemampuan sikap yang baik. Sosiologi olahraga berurusan dengan perilaku individual maupun perilaku secara berkelompok. Bidang yang luas dilukiskan sebagai kajian lembaga-lembaga dan proses budaya-sosial karena berkaitan dan dipengaruhi oleh olahraga dan perilaku keolahragaan. Sosiologi olahraga mengkaji bagaimana interaksi manusia dengan yang lain dalam suasana olahraga terhadap perkembangan dan sosialisasi individual serta bagaimana kesesuaian olahraga itu sendiri dalam masyarakat.

8. Bahasa Inggris

Mata kuliah ini mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris dalam konteks pengetahuan dan persoalan olahraga, baik yang bersifat konseptual maupun prosedural melalui ragam bentuk ekspresi dan keterampilan: *listening, speaking, reading* dan *writing*.

9. Statistik Pendidikan

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang statistik deskriptif, statistik parametrik, statistik nonparametrik, wawasan dan keterampilan tentang aplikasi konsep, dan rumus dalam masalah analisis pengolahan data untuk pengambilan keputusan dalam bidang ilmu keolahragaan.

10. Aplikasi Komputer

Mata kuliah ini menanamkan pemahaman mahasiswa tentang pengetahuan komputer secara umum dengan menggunakan software yang familier sesuai dengan bidang keolahragaan, khususnya program pengolah data, spreadsheet, powerpoint serta pengetahuan dasar tentang internet.

11. Pembelajaran dan Perkembangan Gerak

Mata kuliah ini memberikan penjelasan tentang perkembangan dan pertumbuhan kreatifitas siswa yang dikaitkan dengan pembelajaran gerak (*motor learning*) adalah kajian tentang teori belajar, belajar gerak, kategori gerak dan perkembangan gerak, transfer keterampilan, termasuk diagnosa dan terapi gerak serta taksonomi gerak.

12. Tes Pengukuran dan Evaluasi Keolahragaan

Mata kuliah ini membahas konsep dasar evaluasi, jenis-jenis evaluasi hasil pembelajaran pendidikan jasmani, perencanaan evaluasi pendidikan jasmani, teknik evaluasi, tes dan pengukuran cabang olahraga, evaluasi proses dan hasil belajar, standar evaluasi hasil pembelajaran pendidikan jasmani, pengembangan alat evaluasi pendidikan jasmani, teknik pemberian skor dan pengolahan skor pendidikan jasmani, analisis hasil evaluasi, tes dan pengukuran olahraga dan pembelajaran pendidikan jasmani, pelaporan hasil evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani.

13. Pencegahan, Perawatan Cedera dan P3K

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar dan prinsip pencegahan dan perawatan cedera. Mata kuliah ini juga memberikan keterampilan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan, ruang lingkupnya mencakup segenap kemampuan untuk melaksanakan berbagai prinsip pencegahan, perawatan cedera dan P3K.

14. Teknik Penulisan Karya Ilmiah I

Mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah I membahas mengenai karya ilmiah terbentuk dari kata “karya” dan “ilmiah”. Karya berarti kerja dan hasil kerja yang bersifat ilmu. Yang terdiri laporan, makalah, opini, monograf, kabilitasi, tesis, artikel ilmiah, artikel ilmiah populer, kertas kerja dan resensi.

15. Ergonomi dan Iptek Keolahragaan

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang konsep dasar teknologi informasi keolahragaan dan penerapan teknologi informasi keolahragaan pada tataran praktik, dan juga dapat memberikan penyesuaian penggunaan alat teknologi olahraga dan cara kerja serta lingkungan kerja pada kemampuan, kebolehan dan batasan manusia sehingga diperoleh kondisi kerja dan lingkungan yang sehat, aman, nyaman dan efisien sehingga tercapai produktivitas yang setinggi-tingginya.

16. Biomekanika Olahraga

Mata kuliah ini membahas mengenai pengaruh daya dan hukum alam terhadap tubuh manusia selama aktivitas fisik. Bidang ini tumbuh dari kinesiologi yang juga merupakan kajian gerak. Kinesiologi mempunyai dua kajian dasar: kinesiologi anatomik yakni kajian konstruksi dan mekanisme kerja tubuh, dan kinesiologi mekanik yang merupakan biomekanika atau mekanika tubuh manusia. Biomekanika olahraga bidang kajian tubuh manusia dengan terapan hukum alam pada aktivitas fisik.

17. Didaktik Metodik Mengajar Pendidikan Jasmani

Mata kuliah ini memberikan kesempatan untuk mendalami dan memantapkan penguasaan kompetensi sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani melalui penerapan kompetensi dalam konteks autentik, didaktik dan metodik pengajaran. Pengalaman belajar selama mengikuti proses kuliah untuk mencapai kompetensi, yakni (1) pengembangan kurikulum dan pembelajaran bidang studi secara kreatif dan inovatif, (2) perancangan pembelajaran yang tepat guna, (3) pelaksanaan pembelajaran yang efektif, dan (4) penilaian proses dan hasil belajar. Mata kuliah ini juga berkaitan dengan pematapan kepribadian sebagai guru, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan guru mengembangkan kemampuan profesionalnya.

18. Manajemen Olahraga

Mata kuliah ini memberikan konsep dasar manajemen dalam memperdayakan substansi tugas yang berkaitan dengan organisasi keolahragaan. Mata kuliah ini mengkaji tentang penerapan manajemen olahraga, yakni perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.

19. Metodologi Latihan

Mata kuliah ini membahas berbagai proses pelatihan atlet termasuk dalam aspek, yakni periodisasi, beban, jangka waktu, intensitas dan frekuensi latihan. Mata kuliah ini juga mengkaji tentang efek pemberian latihan terhadap peningkatan fisik, teknik, taktik dan mental.

20. Teknik Penulisan Karya Ilmiah II

Mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah II membahas mengenai karya ilmiah terbentuk dari kata “karya” dan “ilmiah”. Karya berarti kerja dan hasil kerja yang bersifat ilmu. Yang merupakan lanjutan penulisan karya tulis terdiri laporan, makalah, opini, monograf, kabilitasi, tesis, artikel ilmiah, artikel ilmiah populer, kertas kerja dan resensi. Mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah II menekan pada publikasi dari hasil karya tulis yang telah dihasilkan.

21. Seminar Usulan Tesis

Mata kuliah ini membahas mengenai usulan penelitian untuk menjelaskan apa yang dilakukan, bagaimana hal itu hendak dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan apa hasil yang diharapkan. Usulan seminar penelitian yang baik bergantung pada ide-ide yang baik. Usulan penelitian yang buruk umumnya akan menghasilkan tesis yang kualitasnya buruk juga. Usulan penelitian adalah tulang belakang bagi sebuah tesis. Mata kuliah ini juga memberikan arahan tentang langkah-langkah mahasiswa menuju seminar proposal tesis.

22. Penelitian Tesis

Mata kuliah ini membahas mengenai penyusunan pedoman pengumpulan data penelitian yang terkait dengan penyiapan instrumen, kepanitian dan bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pengumpulan data. Mata kuliah ini juga memberikan arahan tentang langkah-langkah mahasiswa dalam proses pengumpulan data tesis.

23. Seminar Hasil Penelitian

Penulisan Tesis merupakan tugas akhir Mata kuliah ini membahas mengenai penyusunan proposal tesis untuk menjelaskan apa yang dilakukan, bagaimana hal itu hendak dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan apa hasil yang diharapkan. Proposal tesis yang baik bergantung pada ide-ide yang baik. Usulan proposal tesis yang buruk umumnya menghasilkan proposal tesis yang kualitasnya buruk juga. Proposal tesis adalah kerangka usulan penelitian yang mencakup langkah-langkah penulisan, yakni: latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan/hipotesis penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teoretis, jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel/subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

24. Penulisan Tesis

Penulisan Tesis merupakan tugas akhir mengenai penyusunan laporan tesis yang terdiri Mahasiswa diwajibkan menyusun proposal penelitian yang memuat tentang judul tesis, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan/hipotesis penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian yang relevan, kerangka teoritis, pendekatan

penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel/subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, penyajian data, teknik analisis data, pembahasan dan kesimpulan.

BAB 5

PERATURAN TATA TERTIB DAN ADMINISTRASI AKADEMIK

A. Peraturan Tata Tertib dan Etika

Peraturan tata tertib dan etika ini mengacu kepada Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala, Nomor: 323 Tahun 2003, bertujuan mengatur agar kehidupan warga Universitas Syiah Kuala yang islami dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat tetap terpelihara.

Warga Universitas Syiah Kuala terdiri atas unsur:

1. Tenaga akademik yang bertugas melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Tenaga administrasi yang bertugas melaksanakan kegiatan yang menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi; dan
3. Mahasiswa yang berstatus sebagai peserta didik, terdaftar belajar di Universitas Syiah Kuala.

Hak dan Kewajiban:

1. Setiap warga berhak mendapat keadilan, perlindungan, menikmati kehidupan yang tertib dan tenteram serta pelayanan yang wajar;
2. Setiap warga berkewajiban untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan universitas, menjaga ketertiban dan ketenteraman warga, serta mematuhi semua peraturan yang berlaku di kampus Universitas Syiah Kuala pada khususnya, dan peraturan perundang-undangan pada umumnya;
3. Setiap warga berkewajiban memelihara segala fasilitas dan membantu kelancaran proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi; dan
4. Setiap warga berkewajiban menjaga kebersihan, keindahan dan ketenangan lingkungan guna mendukung kelancaran proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Etika Prilaku Mahasiswa Program Studi MPO PPs Unsyiah

a) Prilaku.

Setiap mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Olahraga PPs Unsyiah harus berperilaku sebagai berikut:

1. Bersikap sopan, menjaga harkat dan martabat sesama warga dan masyarakat; dan
2. Berdisiplin dan bertanggung jawab dalam setiap kegiatan.

b) Larangan setiap mahasiswa dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut.

Melakukan kegiatan yang tidak sopan dan asusila;

1. Melakukan perbuatan yang mendekati zina dan perbuatan lainnya yang diharamkan di dalam syariat Islam;
2. Melakukan perbuatan yang bersifat anarkis, merusak atau merendahkan harkat dan martabat sesama warga baik di dalam maupun di luar kampus;
3. Menyalahgunakan nama, lambang, dan segala bentuk atribut;
4. Memalsukan atau menyalahgunakan surat atau dokumen; dan
5. Menghambat atau mengganggu berlangsungnya kegiatan yang akan atau sedang dilaksanakan.

c) Penampilan.

1. Setiap mahasiswa wajib untuk berpenampilan sesuai dengan tuntutan syariat islam;
2. Rambut bagi laki-laki rapi dan tidak panjang menyerupai wanita;
3. Khusus bagi nonmuslim supaya berpenampilan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Aceh; dan

-
-
4. Pada setiap kegiatan akademik semua mahasiswa harus memakai sepatu kecuali untuk hal-hal khusus yang dinilai layak atau dapat memakai sandal (Shalat, praktikum, penelitian tertentu).

d) Pakaian

Pakaian bagi laki-laki sebagai berikut:

1. Pakaian tidak menyerupai pakaian dan aksesoris perempuan; dan
2. Pakaian tidak transparan, diutamakan baju kemeja, dan khusus untuk kegiatan akademik dilarang memakai kaos oblong.

Pakaian bagi perempuan sebagai berikut:

1. Pakaian menutupi seluruh tubuh, kecuali muka dan telapak tangan;
2. Pakaian tidak tipis dan ketat sehingga tidak menampakkan aurat; dan
3. Pakaian tidak sempit, sehingga tidak menggambarkan bentuk tubuh.

Pakaian untuk kegiatan olahraga dan kesenian untuk laki-laki dan perempuan disesuaikan dengan norma-norma etika yang berlaku dan ketentuan syariat.

2. Etika Kegiatan Akademik

a) Kegiatan Akademik

1. Dalam setiap kegiatan akademik agar dimasukkan nilai-nilai ajaran Islam dan moralitas dalam setiap mata ajar;
2. Penjadwalan kegiatan kuliah dan akademik lainnya harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kegiatan ibadah seperti shalat, puasa, dan lain-lain;
3. Penggunaan pasfoto berjilbab diwajibkan bagi setiap warga muslimah untuk setiap keperluan kegiatan administrasi dan akademik;
4. Setiap mahasiswa berkewajiban menaati peraturan tata tertib akademik yang berlaku;
5. Setiap mahasiswa berkewajiban menjaga kehidupan akademik berdasarkan kebenaran dan kejujuran.

b) Kecurangan Akademik, Plagiasi, dan Perjokian

1. Setiap mahasiswa dilarang melakukan segala bentuk tindakan pemalsuan dokumen akademik, plagiasi, menggunakan pernyataan dan gagasan, pemilikan data dan berbagai sumber milik orang lain menjadi miliknya tanpa izin;
2. Setiap mahasiswa dilarang melakukan kegiatan dan atau terlibat perjokian, yakni menggantikan kewajiban orang lain atau digantikan oleh orang lain, baik dalam setiap ujian regular maupun ujian penerimaan mahasiswa baru.

c) Obat Terlarang dan Narkotika, Minuman Keras, Judi, Media Pornografi dan Pemilikan Senjata Obat Terlarang dan Narkotika.

1. Setiap mahasiswa dilarang memiliki, membuat, membawa, menyimpan, memperdagangkan, dan mengedarkan obat terlarang dan narkotika;
2. Setiap mahasiswa dilarang menggunakan obat terlarang dan narkotika untuk dirinya sendiri atau orang lain kecuali untuk keperluan penelitian dan pengobatan yang sah.

Minuman Keras

Setiap mahasiswa dilarang menggunakan, membuat, menyimpan, memperdagangkan, dan mengedarkan minuman keras.

Judi

Setiap mahasiswa dilarang melakukan perjudian dan atau membantu terselenggaranya segala bentuk perjudian.

Media Pornografi

Setiap mahasiswa dilarang membuat, memiliki, membawa, menyimpan, menyebarkan, memperlihatkan dan memperdagangkan segala bentuk media pornografi.

Senjata

Setiap mahasiswa dilarang membawa senjata api, senjata tajam, dan senjata lainnya yang dapat membahayakan jiwa.

Kegiatan Penyebaran Ideologi

Setiap warga dilarang melakukan kegiatan penyebaran ideologi yang bertentangan dengan Islam atau yang dapat mengganggu kerukunan hidup beragama, baik antarumat Islam maupun umat beragama lainnya.

Kewenangan Pimpinan

- a. Pimpinan berwenang menerima laporan atas setiap pelanggaran Tata tertib dan Etika;
- b. Pimpinan berwenang memanggil warga yang melanggar Tata Tertib dan Etika, mengadili dan menentukan sanksi terhadap mereka yang melanggar Tata Tertib dan Etika;
- c. Pimpinan berwenang memanggil pihak-pihak yang terkait untuk dimintai pendapat, saran dan sesuatu yang diketahuinya tentang pelanggaran Tata Tertib dan Etika dilingkungkannya masing-masing;
- d. Pimpinan berwenang menyelesaikan pelanggaran Tata Tertib dan Etika di lingkungannya masing-masing;
- e. Apabila dirasa perlu Direktur PPs dapat membentuk suatu panitia adhoc untuk menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran Tata Tertib dan Etika;
- f. Apabila tersangka merasa keberatan atas pemberian sanksi terhadap dirinya, yang bersangkutan dapat mengajukan keberatan kepada Direktur PPs;
- g. Pimpinan berkewajiban menyusun laporan lengkap tentang duduk perkara yang ditanganinya serta penyelesaiannya kepada rektor.

Hak Pembelaan

Setiap warga yang disangka melakukan pelanggaran mempunyai hak untuk membela diri. Sanksi terhadap warga yang melakukan tindakan yang bertentangan dengan peraturan Tata Tertib ini dapat dikenakan satu atau lebih sanksi akademik dan administrasi sebagai berikut:

Teguran dan atau peringatan lisan dan atau tulisan;

1. Diwajibkan mengganti semua kerusakan dan atau kerugian yang ditimbulkannya;
2. Dilarang mengikuti kegiatan akademik dan kegiatan yang sedang berlangsung di Unsyiah dalam jangka waktu tertentu;
3. Dilarang menggunakan fasilitas yang dikelola Unsyiah;
4. Dikenakan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Dalam hal organisasi dan atau lembaga kemahasiswaan selain dikenakan sanksi kepada mahasiswa secara perseorangan dapat pula diberikan sanksi berupa pembekuan kegiatan organisasi dan atau lembaga yang bersangkutan.

B. Administrasi Akademik

Proses administrasi akademik merupakan keseluruhan kegiatan yang harus ditempuh mahasiswa secara sistematis, mencakup:

1. Penerimaan Mahasiswa
2. Seleksi Calon Mahasiswa
3. Penyusunan Jadwal Perkuliahan
4. Perkuliahan
5. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)
6. Ujian Komprehensif
7. Seminar Proposal
8. Bimbingan Tesis
9. Penelitian Tesis
10. Penulisan Tesis
11. Seminar Hasil Penelitian
12. Publikasi Artikel
13. Ujian Tesis (Sidang)
14. Yudisium
15. Wisuda

Penerimaan Mahasiswa

1. Penerimaan mahasiswa baru Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala disyaratkan memiliki ijazah S1 ilmu keolahragaan dan berbagai bidang ilmu lainnya dengan prasyarat harus mengambil delapan mata kuliah ekuivalen.
2. Lulus seleksi administrasi, ujian tulis, wawancara, dan matrikulasi.

Pendaftaran Mahasiswa

3. Mahasiswa yang dinyatakan lulus harus mendaftarkan diri pada bagian akademik.
4. Mahasiswa lama harus melakukan pendaftaran ulang pada bagian akademik setiap awal semester sesuai dengan yang telah ditetapkan, dan mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang selama 2 (dua) semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri.
5. Proses pendaftaran adalah sebagai berikut:
 - a. Menyerahkan syarat yang telah ditetapkan;
 - b. Menyerahkan tanda bukti pembayaran SPP; dan
 - c. Memperoleh layanan KTM
6. Perkuliahan
 - a. Kalender akademik disusun pada setiap awal tahun akademik;
 - b. Jadwal kuliah disusun untuk setiap semester dan penyusunannya di atur oleh kepala bidang akademik atas persetujuan Ketua Program Studi;
 - c. Kartu mahasiswa merupakan tanda pengenal sah untuk segala kegiatan akademik;
 - d. Mahasiswa diwajibkan mengisi daftar hadir di dalam kelas setiap perkuliahan;
 - e. Apabila ada sesuatu hal yang mendesak dan didukung dengan keterangan yang dapat diterima, mahasiswa dapat diijinkan untuk tidak mengikuti perkuliahan, dengan catatan kehadiran dalam seluruh perkuliahan untuk setiap mata kuliah tidak kurang dari 80%, apabila kurang mahasiswa harus mengikuti program remedial.
 - f. Perkuliahan dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas;
 - g. Perkuliahan dilakukan minimal 12 kali pertemuan dan maksimal 16 kali pertemuan, setiap 1 (satu) SKS selama 50 menit;

-
-
- h. Dosen yang belum mencapai jumlah minimal perkuliahan harus melengkapi perkuliahan sebelum saat ujian mata kuliah tersebut berlangsung; dan
 - i. Setiap mata kuliah dibebani dengan tugas-tugas, antara lain: makalah, laporan buku (*book report/chapter report*), dan lain-lain yang dianggap perlu oleh dosen yang bersangkutan.

Supervisi Perkuliahan

1. Dilaksanakan oleh Program Studi dan staf pengajar.
2. Dosen yang tidak memberi kuliah 2 x berturut-turut tanpa memberitahukan ke Program Studi akan diberi peringatan.

Ujian:

1. Ujian mata kuliah terdiri atas Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), yang meliputi ujian tertulis/ujian lisan, ujian dengan pemberian tugas, ujian hasil laporan lapangan, atau kombinasi dari tiga cara tersebut.
2. Ujian Program Studi terdiri atas seminar proposal, ujian komprehensif, seminar hasil penelitian, dan ujian tesis.
 1. Seminar Proposal
 - Seminar proposal dilaksanakan setelah mahasiswa lulus mata kuliah proposal tesis, metode penelitian, statistika pendidikan, tes pengukuran dan evaluasi keolahragaan dan teknik penulisan karya ilmiah 1.
 - Telah lulus 60% dari 72 SKS mata kuliah dengan IPK minimal sementara 2,75.
 - Ruang lingkup telaah materi seminar proposal mencakup latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan/hipotesis penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teoretis, pendekatan penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel/subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
 2. Ujian Komprehensif
 - Ujian komprehensif dilaksanakan setelah mahasiswa lulus seluruh mata kuliah beban perkuliahan dengan ketentuan memperoleh IPK $\geq 2,75$.
 - Ruang lingkup materi ujian mencakup konsep ilmu keolahragaan yang terdiri dari azas dan filsafat keolahragaan, filsafat ilmu, psikologi olahraga, fisiologi olahraga, antropologi dan sosiologi olahraga, pembelajaran dan perkembangan gerak, tes pengukuran dan evaluasi keolahragaan, pencegahan, perawatan cedera, ergonomi dan iptek keolahragaan, biomekanika olahraga, didaktik metodik mengajar pendidikan jasmani, manajemen olahraga, didaktik-metodik mengajar, pedagogi, administrasi dan manajemen olahraga dan metodologi latihan.
 3. Seminar Hasil Penelitian
 - Seminar hasil penelitian dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis.
 - Pengajuan seminar hasil penelitian oleh mahasiswa dilakukan setelah mendapat persetujuan dari dua orang pembimbing.
 - Seminar hasil penelitian di bahas oleh sebuah tim yang terdiri atas komisi pembimbing, yakni ketua dan anggota.

- Ruang lingkup pembahasan materi seminar hasil penelitian mencakup latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan/hipotesis penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teoretis, pendekatan penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel/subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hasil dan pembahasan penelitian dan kesimpulan.

4. Ujian Tesis

- Ujian tesis dilaksanakan setelah mahasiswa direkomendasikan oleh tim penguji seminar hasil penelitian.
- Pelaksanaan ujian tesis diatur oleh Program Studi setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh persyaratan yang ditentukan.
- Ruang lingkup pembahasan materi ujian tesis mencakup latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan/hipotesis penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teoretis, pendekatan penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel/subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hasil dan pembahasan penelitian dan kesimpulan.

7. Penilaian hasil ujian dengan kategori:

NO	NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT
1	90 – 100	A	4,00
2	85 – 89	A-	3,75
3	80 – 84	B+	3,50
4	75 – 79	B	3,00
5	70 – 74	B-	2,75
6	65 -69	C+	2,50
7	60 – 64	C	2,00
8	50 – 59	C-	1,50
9	45 – 49	D	1,00
10	0 – 44	E	0,00

8. Peserta ujian yang belum melengkapi tugas-tugas yang dibebankan oleh dosen yang mengasuh mata kuliah, dosen yang bersangkutan dapat memberi nilai T (Tunda), nilai ujian harus dimasukkan oleh dosen yang bersangkutan paling lambat 2 (dua) minggu setelah ujian yang bersangkutan berlangsung, jika nilai tidak dimasukkan

dalam waktu yang telah ditentukan, bagian akademik akan memberi nilai C+ kepada seluruh mahasiswa.

9. Ujian susulan dapat diberikan oleh dosen pengasuh mata kuliah berdasarkan pertimbangan khusus. Mahasiswa yang tidak lulus dalam mata kuliah tertentu diberikan kesempatan untuk mengulang jika mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi.
10. Skor TOEFL, dalam upaya peningkatan mutu lulusan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga dituntut memiliki kemahiran berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan skor TOEFL (*Test of English as Foreign Language*) minimum 450, masa berlaku selama 1 (satu) tahun. Skor TOEFL yang diakui adalah yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa Universitas Syiah Kuala. Mahasiswa yang belum mencapai skor yang dipersyaratkan, dianjurkan untuk mengikuti *TOEFL Preparation Course* yang diselenggarakan oleh Pusat Bahasa Universitas Syiah Kuala.

Berhenti Sementara

1. Mahasiswa yang disebabkan oleh sesuatu hal terpaksa harus meninggalkan perkuliahan (bukan karena mengikuti perkuliahan di tempat yang lain) diperkenankan mengajukan permohonan berhenti sementara kepada Rektor selama satu semester dan dapat diperpanjang maksimal satu semester lagi atas persetujuan Rektor, dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala;
 - b. Tidak berstatus sebagai mahasiswa penerima beasiswa, ikatan dinas atau tugas belajar;
 - c. Mendapatkan persetujuan Ketua Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala;
 - d. Belum habis masa studinya; dan
 - e. Mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan kegiatan pada Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Universitas Syiah Kuala sebelum dikeluarkan surat ijin berhenti sementara.
2. Pemohonan berhenti sementara diajukan dengan prosedur:
 - a. Mahasiswa mengajukan permohonan kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala melalui Ketua Program Magister Pendidikan Olahraga; dan
 - b. Permohonan diajukan sebelum semester yang bersangkutan dimulai.

Yudisium

Pengumuman kelulusan dengan kata lain disebut yudisium. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan mahasiswa wajib mengikutinya, apabila mahasiswa dikarena sesuatu hal tidak dapat mengahdirinya dinyatakan gagal diyudisium dan harus mengikut pada periode berikutnya.

Wisuda

1. Setiap mahasiswa yang diusulkan untuk wisuda, yakni apabila telah lulus, sudah bebas administrasi dan cetak tesis.
2. Setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus pada yudisium harus mengikuti penyerahan dan pengesahan gelar.

-
3. Bagi lulusan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga gelar yang dipakai adalah Magister Pendidikan disingkat M.Pd.
 4. Mahasiswa yang karena sesuatu hal tidak dapat menghadiri hari penyerahan dan pengesahan gelar (wisuda) akan tetapi sudah terdaftar sebagai lulusan dinyatakan telah mengikutinya.
 5. Mahasiswa yang menyelesaikan ujian tesis setelah pendaftaran wisuda ditutup tidak diperkenankan mengikutinya, tetapi dapat mengikutinya pada kesempatan berikutnya.

Kehilangan Status Kemahasiswaan

1. Telah habis masa studinya dalam batas waktu yang telah ditentukan 10 (sepuluh) semester.
2. Tidak melakukan pembayaran SPP dan pendaftaran ulang pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Melakukan tindak pidana yang telah dibuktikan di pengadilan.
4. Terbukti melakukan tindak pidana akademis termasuk plagiatisme yang telah dikukuhkan oleh senat akademis.
5. Melanggar kaidah-kaidah perilaku kemahasiswaan yang disahkan oleh senat akademis.

Penegakan Norma Akademis

11. Bentuk Penjiplakan (Plagiatisme)
 - a. Karya tulis mahasiswa yang seluruhnya, sebagian besar, atau sebagian tertentu dalam jumlah di luar kelaziman di dalam etika akademik telah mengambil karya orang lain, meskipun dengan menyebutkan sumbernya;
 - b. Pengutipan dengan cara-cara yang tidak dibenarkan oleh etika akademik. Misalnya, mengutip tanpa menyebutkan sumber atau mengutip apa adanya bagian-bagian tertentu dari karya tulis orang lain dalam jumlah di luar batas kewajaran dalam etika pengutipan (mengutip lebih dari satu halaman dari karya orang lain);
 - c. Pengutip dengan menyebut sumber atau rujukan hanya pada bagian tertentu, sementara pada bagian lain sumber aslinya, tetapi diambil dari karya tulis orang lain yang mengerjakan hal yang sama tanpa diberikan keterangan mengenai hal tersebut.
12. Sanksi Terhadap Plagiator
 - a. Mahasiswa yang teridentifikasi melakukan tindakan plagiat akan dilakukan penangguhan status kelulusan, pengulangan ujian/pengerjaan tugas disertai dengan teguran keras kepada mahasiswa yang bersangkutan. Penangguhan beasiswa bagi mahasiswa penerima BPPS.
 - b. Untuk mencegah meluasnya tindakan-tindakan yang tidak patut tersebut, disiapkan langkah-langkah yang lebih tegas, dengan mempertimbangkan kadar kesalahan pelaku, seperti teguran, dinyatakan tidak lulus, harus mengulang kuliah hingga penjatuhan sanksi akademik berupa *skorsing* untuk jangka waktu tertentu.
 - c. Untuk memastikan tidak terjadinya plagiat, dalam setiap karya tulis (makalah, laporan buku, dan tesis), mahasiswa diwajibkan mencantumkan pernyataan tentang keaslian karya tulis sebagai berikut:

Pernyataan Keaslian Karya Tulis

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul
”.....”

ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau adanya kritikan terhadap keaslian karya saya ini.

Darussalam,
Yang Membuat Pernyataan,

(.....)
Nama terang

Tahapan Pengajuan Pembimbing

Acuan utama yang digunakan adalah buku Panduan Akademik dan Panduan Penulisan Tesis Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Tahun 2015. Dosen dan mahasiswa diharapkan merujuk kepada kedua panduan tersebut. Adapun bagian ini merupakan suplemen yang berlaku khusus pada Program Studi Magister Pendidikan Olahraga tentang tesis sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan permohonan untuk menempuh seminar proposal penelitian dalam rangka menulis tesis. Permohonan ditujukan kepada Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, disertai empat eksemplar proposal penelitian.
2. Ketua Program Studi merekapitulasi usulan mahasiswa, dan menetapkan nama-nama pembahas dalam seminar proposal penelitian dan keahlian dosen.
3. Dosen yang menjadi pembahas untuk setiap mahasiswa tersebut akan diutamakan untuk menjadi pembimbing.
4. Pelaksanaan seminar proposal penelitian dijadwalkan oleh Program Studi.
5. Penentuan pembimbing dilakukan oleh Program Studi dan diusulkan ke Pascasarjana untuk pengesahan Surat Keputusan pembimbing.

Ketentuan Tentang Naskah Tesis

1. Naskah tesis untuk laporan kemajuan (*progress*) yang telah digandakan, dijilid sementara dengan menggunakan isolasi hitam.
2. Naskah tesis untuk ujian sidang harus sudah bersih dari kesalahan bahasa, ejaan, cara penomoran, cara penulisan, dan daftar pustaka.
3. Untuk kepentingan tersebut, tesis yang akan diajukan untuk ujian sidang harus dibaca dan disunting oleh mahasiswa yang bersangkutan atau dengan menggunakan ahli bahasa.
4. Naskah tesis yang diajukan untuk ujian tesis minimal harus memiliki ketebalan isi 75 halaman.
5. Abstrak dalam bahasa Inggris harus disunting oleh ahli bahasa Inggris.

Ketentuan tentang Abstrak Tesis

1. Mahasiswa S2 yang mengajukan lamaran untuk menempuh ujian sidang, wajib menyerahkan abstrak tesis dalam bahasa Indonesia 250 kata, diketik satu spasi.
2. Abstrak dalam rangkuman tesis diserahkan ke bagian akademik dalam bentuk *file* di CD/disket dan *print out*.
3. Abstrak dan rangkuman harus mencerminkan seluruh isi tesis dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 250 kata yang terdiri masalah, tujuan penelitian, jenis penelitian, rancangan, populasi dan sampel/subjek, instrumen, analisis data dan kesimpulan.

Sistem Penilaian

1. Penilaian hasil belajar ada 3 macam, yaitu: (a) penilaian proses dan hasil belajar untuk setiap mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa, (b) ujian kualifikasi yang bersifat komprehensif, dan (c) ujian tesis.
2. Penilaian dilakukan secara terus-menerus, mulai dari penilaian mata kuliah sampai dengan pengkajian Indeks Prestasi (IP) dengan 0 – 4 menggunakan rumus IP sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum X}{\sum Y}$$

Keterangan:

- IP = Indeks Prestasi
X = Nilai mata kuliah setelah dikalikan dengan SKS masing-masing mata Kuliah
Y = Satuan kredit semester
3. Sanksi dikenakan kepada mahasiswa yang prestasi kurang berdasarkan hasil pengkajian IP pada setiap akhir semester: (a) diberi peringatan dan (b) dikeluarkan dari program.
 4. Proses penyusunan tesis diseleksi dengan empat tahapan penilaian, yaitu: (a) usul penelitian; (b) usul penelitian yang lebih lengkap dilakukan dalam forum seminar proposal tesis oleh tim pembahas; (c) laporan kemajuan (seminar hasil penelitian) oleh 2 orang pembimbing (ketua dan anggota komisi pembimbing) dan 2 orang pembahas, selanjutnya menjadi penguji dalam ujian tesis; (d) ujian tesis, diuji oleh 4 (empat) orang penguji yang sama dengan seminar hasil penelitian
 5. IP harus dicapai tidak kurang dari 2,75
 6. Predikat kelulusan, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 232/U/2000 tentang penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar seorang mahasiswa program magister yang dinyatakan lulus diberikan predikat kelulusan sebagai berikut:

IPK	PREDIKAT
3,71 - 4,00	Dengan Pujian (<i>Cum Laude</i>)
3,41 - 3,70	Sangat Memuaskan
2,75 - 3,40	Memuaskan

Selain nilai IPK, predikat kelulusan dengan pujian (*Cum Laude*) bagi seorang mahasiswa program magister mensyaratkan masa studi maksimum yaitu tidak lebih dari 2,5 (dua setengah) tahun atau lima semester.